

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis mengenai perbandingan beras di dalam budaya masyarakat Jepang dan Toraja, maka penulis melihat adanya persamaan dan perbedaan di dalam setiap kegiatan, sejarah dan kepercayaan di dalam masyarakat Jepang dan Toraja. Maka penulis pun menyimpulkan bahwa di dalam kehidupan masyarakat Jepang dan Toraja, beras merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan penting dari kehidupan mereka. Budidaya beras sudah dilakukan oleh masyarakat Jepang dan Toraja sejak dulu dan kedua masyarakat ini sama-sama menjadikan beras sebagai pangan utama dan penting dalam kehidupan mereka. Budi daya beras sebagai makanan pokok bagi kedua masyarakat ini terus berlanjut dari waktu ke waktu.

Bisa dilihat beberapa hal yang ada dalam kedua masyarakat ini yang menjadikan beras sebagai makanan pokok yang penting. Padi bukanlah tanaman asli kedua negara ini melainkan tanaman yang dibawa dari luar oleh bangsa-bangsa yang bermigrasi mencari tempat bermukim yang baru yang membawa serta kebudayaan mereka juga. Padi yang dibawa masuk kemudian ditanam agar mereka bisa mendapatkan makanan selain dari pada berburu binatang untuk dijadikan makanan. Penanaman padi yang terus dilakukan di Jepang dan Toraja berkembang menjadi

makanan pokok masyarakat setempat. Budidaya beras di Jepang dan Toraja sudah dimulai dari zaman prasejarah meskipun dalam rentang waktu yang sedikit berbeda tetapi masih dalam periode yang sama.

Seiring dengan perkembangan zaman, beras terus dibudidayakan dan berkembang bahkan beras mendapatkan posisi di dalam kepercayaan masyarakat Jepang dan Toraja. Bagi masyarakat Jepang dan Toraja sesuatu yang memiliki kaitan dengan kehidupan merupakan hal yang sangat penting karena untuk terus bisa hidup dibutuhkan makanan maka beras merupakan makanan yang dapat memberikan energi bagi tubuh untuk dapat melanjutkan kehidupan mereka. Masyarakat Jepang dan Toraja juga meyakini jika beras merupakan pemberian langsung dari dewa yang ada di dalam kepercayaan mereka yaitu *Shinto* dan *Aluk to'dolo* dan segala sesuatu yang berasal dari dewa merupakan hal yang sangat berharga. Keyakinan yang dipegang oleh kedua masyarakat ini sangat kuat sehingga detail tentang beras tidak lepas dari kedua kepercayaan ini. Bagaimana beras mendapatkan peranan yang sangat penting dalam masyarakat Jepang dan Toraja bisa juga dilihat dalam ritual *daijousai* yang dilakukan oleh *Tennou* yang merupakan kepala negara dan dalam ritual *ma'bu* oleh *to'minna* sebagai pendeta adat. Selain sebagai makanan pokok, beras juga dijadikan persembahan sesajian kepada para dewa.

Hal penting lainnya yang tidak lupa untuk dilakukan adalah tahapan dan ritual menanam padi hingga kepada panen. Ini merupakan bagian yang terpenting dalam mendapatkan beras yang utuh dan berwarna putih karena diperlukan proses yang

panjang dalam mendapatkan beras yang diperlukan oleh masyarakat Jepang dan Toraja. Karena dalam penanaman padi dibutuhkan waktu berbulan-bulan untuk bertumbuh dan dibutuhkan pemeliharaan dalam setiap tahapnya maka dalam setiap tahapan penanaman pun dilakukan banyak kegiatan yang disertai dengan kepercayaan kedua masyarakat ini. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah *yoshiku* dan *mangkaro kalo* (persiapan awal dan mendoakan padi-padi yang akan ditanam), *tauesai* dan *mantanan* (menanam padi), *ikuseikigan* dan *ma'torak* (penjagaan padi), *kariagesai* dan *ma'pare* (persiapan panen dan panen padi), dan *shuukakukanshasai* dan *medatu* (perayaan yang dirayakan bersama-sama atas rasa syukur dan terima kasih yang dinaikkan kepada para dewa). Banyak doa dan ritual yang terus dilakukan agar padi bisa tetap bertumbuh dengan baik maka beras yang dihasilkan juga banyak.

Banyak tidaknya beras yang dihasilkan akan mempengaruhi kehidupan masyarakat Jepang dan Toraja karena beras merupakan pangan utama dalam kedua masyarakat ini. Segala upaya dan kerja keras akan terus dilakukan dalam mendapatkan beras yang baik. Dalam setiap proses yang ada membuat masyarakat Jepang dan Toraja sadar akan penting dan sulitnya untuk mendapatkan beras maka penghargaan yang ada pada beras sangat tinggi karena itu bagi masyarakat Jepang dan Toraja beras adalah makanan pokok yang penting dan berharga yang tidak boleh disia-siakan. Selain itu beras merupakan makanan yang bisa membantu melanjutkan kehidupan mereka.